

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang sistem pendidikan Pondok Pesantren Salafiyah Miftahul Mubtadi'in Krempyang pada era modernisasi maka dapat disimpulkan bahwa :

Pesantren salafiyah miftahul mubtadi'in merupakan salah satu lembaga pendidikan islam tradisional yang berupaya membentuk kepribadian umat manusia dan masyarakat yang utuh. Tujuan pesantren bukan hanya membentuk ahklak yang baik kepada santri, tetapi juga mendidik dan membimbing santri untuk menjadi lebih baik an disiplin. Pesantren juga tidak hanya mengajari sistem pendidikan agama saja, akan tetapi juga mendidik santri dengan berbagai ilmu-ilmu umum. Sistem pendidikan di Pesantren Salafiyah Miftahul Mubtadi'in dilaksanakan melalui pendidikan pondok/non-klasikal, dengan metode pengajarannya sorogan dan bandongan dan pendidikan madrasah/klasikal dengan metode pengajaran yang meliputi ceramah. Tanya jawab, diskusi, emonstrasi, drill/lathan kemampuan bahasa. Dan yang terakhir pendidikan kurikuler berupa pengembangan bakat yang diikuti oleh para santri member keterampilan jahit-menjahit, koperasi, kalgrafi, komputer dll.

Pesantren Salafiyah Miftahul Mubtadi'in mengajar ilmu-ilmu agama islam (kitab kuning) sebagai inti kurikulumnya, serta menambahi dan mengajarkan pengetahuan umum didalamnya. Kurikulum pesantren pun ditetapkan secara mandiri oleh kiai, serta dalam operasionalnya tidak memasukkan kurikulum negeri dan tidak mengikuti ujian Negara, terkecuali madrasah salafiyah tingkat MU dimana ijazah kelulusan MU sudah resmi sesuai atauran pemerintah. Dengan melihat kurikulum tersebut, pesantren salafiyah miftahul mubtadi'in dikategorikan sebagai pesantren tradisional yang sangat menerima era modernisasi, karena mengikuti modernisasi namun pesantren juga masih mempertahankan keaslian atau tradisi masa lalu.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan, dan setelah mengetahui pesantren salafiyah dengan segala kelebihan dan kekurangan yang demikian, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pesantren Salafiyah Miftahul Mubtadi'in Krempyang

Dalam menghadapi modernisasi dalam segala bidang kehidupan, pesantren harus tetap berupaya menjaga eksistensinya dan menyesuaikan diri dengan kondisi yang melingkupi tanpa meninggalkan ciri khas kepesantrenan yang dimilikinya. Pesantren juga harus mengoptimalkan sumber daya santri, sehingga jumlah santri semakin meningkat dan banyak meminati. Pesantren harus berupaya untuk menciptakan inovasi yang bagus untuk mengikuti kemodernisasian dunia, serta

merelensikan antara pesantren salafiyah dengan era modernisasi. Selain itu keterampilan yang ada saat ini perlu penambahan dengan membentuk kelompok-kelompok kecil seperti jurnalistik/majalah pesantren, studio radio, fotografer, sehingga santri dapat menampilkan kreasi dan karya, serta kegiatan santri dapat terekspos di kalangan masyarakat.

2. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengadakan penelitian yang lebih baik guna menyempurnakan penelitian skripsi ini, karena didalamnya masih banyak kekurangan. Sehingga hasil yang diperoleh nantinya lebih baik lagi dari penelitian yang sudah ada.